

APLIKASI SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM) BERBASIS ANDROID DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN DISDUKCAPIL PURWOREJO

Muhammad Yusfa Rasyid

Teknik Informatika Politeknik Sawunggali Aji

Jl. Wismoaji no. 08 Kutoarjo, Purworejo

Email : muhyusfa@gmail.com

Abstrak

Aplikasi Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) berbasis android ini bertujuan untuk mengukur kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik di Disdukcapil Purworejo. Survei yang digunakan saat ini masih berupa kuesioner dengan jawaban tertutup dan terbuka, sehingga jika ditemukan kuesioner yang rusak dan tidak terisi lengkap, maka kuesioner tersebut tidak diikutkan dalam analisis data. Aplikasi ini memerlukan observasi pada Disdukcapil Purworejo untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode analisis yang digunakan adalah metode sampel diambil dengan teknik simple random sampling dan deskriptif kuantitatif yang dimana datanya berupa angka-angka dan dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif pengumpulan data dan pengembangan sistem. Sedangkan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan studi pustaka, dan untuk metode pengembangan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman *Java* dan *database SQLite*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini berupa aplikasi survei berbasis android sehingga membuat data yang diolah lebih akurat.

Keywords: Sistem Informasi, Survei, Kueisoner, Android.

Abstract

This Android-based Community Satisfaction Survey (CSS) application aims to measure community satisfaction as service users and improve the quality of public service delivery at the Purworejo Population and Civil Registration Office. The survey currently used is still a questionnaire with closed and open answers, so if a questionnaire is found that is damaged and not filled out completely, then the questionnaire is not included in the data analysis. This application requires observation at the Purworejo Dukcapil Office to obtain the required data. The analytical method used is the sample method taken using simple random sampling and descriptive quantitative techniques where the data is in the form of numbers and analyzed using descriptive statistical analysis techniques for data collection and system development. Meanwhile, the data collection method uses observation, interviews and literature study methods, and the application development method uses the Java programming language and SQLite database. The results obtained from this research are in the form of an Android-based survey application, making the data processed more accurate.

Keywords: Information System, Survey, Questionnaire, Android.

1. Pendahuluan

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Purworejo merupakan lembaga layanan masyarakat yang bertugas dalam penyusunan bahan perumusan, pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, perubahan status anak dan kewarganegaraan. Adapun tujuan dari lembaga ini yaitu mewujudkan tertib kependudukan dan terciptanya pelayanan yang membahagiakan masyarakat melalui kewenangan koordinasi, pemberian bimbingan, sosialisasi penyelenggaraan kependudukan, penyajian data kependudukan serta pengawasan penyelenggaraan kependudukan.

Permasalahan pelayanan publik pada dasarnya terkait pada belum terwujudnya keinginan dan harapan serta kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya keluhan dan pengaduan masyarakat baik secara langsung maupun melalui media massa. Pengaduan tersebut pada umumnya berkaitan dengan prosedur dan mekanisme pelayanan yang kurang, fasilitas yang terbatas, kepastian waktu serta sikap dan perilaku penyedia layanan yang tidak konsisten. Pelayanan yang berkualitas sangat tergantung pada berbagai aspek, yaitu bagaimana pola penyelenggaraannya (tata laksana), dukungan sumber daya manusia dan kelembagaan. Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan dengan mengetahui pendapat masyarakat melalui survei.

Survei merupakan pengukuran tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitas atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Survei bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, laporan ini akan menjelaskan bagaimana proses membuat

sebuah aplikasi untuk membantu dalam proses survei pada disdukcapil. Penulis berharap melalui smartphone android sebagai media teknologi informasi, permasalahan pada kegiatan survei dapat terjawab. Pembuatan aplikasi survei berbasis android dapat membantu pemetaan hasil survei berdasarkan lokasi, serta pengaturan pertanyaan dan penyebaran survei melalui mobile device.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, dirumuskan permasalahan dalam laporan ini, yaitu:

- A. Bagaimana membuat sistem aplikasi untuk mengukur secara sistematis penyelenggaraan pelayanan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Purworejo.
- B. Bagaimana membuat sistem aplikasi sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan langkah perbaikan pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Purworejo.
- C. Bagaimana membuat sistem aplikasi yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelayanan melalui hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Purworejo.

Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah pada uraian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan laporan ini adalah:

- A. Untuk mengukur secara sistematis penyelenggaraan pelayanan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Purworejo.
- B. Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan langkah perbaikan pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Purworejo.
- C. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelayanan melalui hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Purworejo.

Metode Pengumpulan Data

Adapun proses metode pengumpulan data sebagai berikut:

- A. Observasi (*Observation Research*)
Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di tempat aktivitas kerja dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang diteliti secara langsung di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Purworejo.
- B. Wawancara (*Interview Research*)
Mengumpulkan data dengan cara komunikasi dalam bentuk tanya jawab dengan beberapa pegawai dan karyawan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Purworejo terkait dalam penelitian.
- C. Dokumen (*Document Research*)
Untuk memperoleh data dilakukan dalam metode yaitu mengumpulkan data-data dan keterangan tempat yang digunakan dalam penelitian.
- D. Studi Pustaka (*Library Research*)
Studi kepustakaan dilakukan untuk menunjang metode observasi dan dokumen yang telah dilakukan. Pengumpulan informasi yang dibutuhkan dilakukan dengan mencari referensi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan yaitu diperoleh dari buku-buku dan internet.

Kajian Teori

Menurut Suandi staf dosen Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Sjakhyakirti dalam penelitiannya pada tahun 2019 yang berjudul “Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat di Kantor Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelayanan Kantor Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur yang diukur menggunakan Indeks Kepuasan Masyarakat. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Hasil penelitian terlihat bahwa Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk pelayanan Kantor Kecamatan Belitang adalah 2,88 dengan angka konversi sebesar 71,95. Maka kinerja pelayanan publik berada dalam kategori mutu pelayanan baik.

Menurut Luh Dea Damayanti, Kadek Rai Suwena, dan Iyus Akhmad Haris mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia dalam penelitiannya tahun 2019 yang berjudul “Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kantor Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Kantor Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng diukur berdasarkan kepuasan masyarakat menggunakan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ditinjau dari pelayanan administratif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis Indeks Kepuasan Masyarakat berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 25 Tahun 2004. Data yang dikumpulkan, dilakukan dengan metode kuisioner atau angket. Hasil penelitian menunjukkan persepsi masyarakat terhadap pelayanan Kantor Kecamatan Sawan diukur berdasarkan kepuasan masyarakat menggunakan IKM masyarakat dari keseluruhan indikator pelayanan sudah sesuai dengan harapan masyarakat namun dari segi fasilitas untuk pengaduan masyarakat seperti kotak saran belum ada.

Menurut Andi Muh. Dzulfadli mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Lakidende Unaaha, Basman mahasiswa Program Studi Penjaskes - Rek Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara, dan Muh. Wahyuddin mahasiswa Program Studi Ilmu Manajemen Universitas Lakidende Unaaha dalam penelitiannya tahun 2020 yang berjudul “Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Layanan Di Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara”, penelitian ini bertujuan untuk mengukur kepuasan masyarakat berdasarkan persepsi mereka terhadap indikator kinerja Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sistem penskoran menggunakan pengukuran skala likert sebagai survei kepuasan masyarakat yang dilaksanakan pada bulan April – Mei 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai mutu indeks

kepuasan masyarakat yang memperoleh nilai B atau kategori kinerja “Baik” adalah instansi pelayanan publik di Dinas PM - PTSP, Dinas Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, BLUD RS Konawe Selatan, Kecamatan Tinangea, dan Desa Andoolo Utama karena berada pada nilai interval 3,064 – 3,532.

Definisi Sistem

Kata sistem berasal dari Bahasa Yunani yaitu “sistema” yang berarti kesatuan. Sistem digunakan untuk menunjang aktivitas dan kebutuhan manusia. Pengertian sistem adalah sekumpulan objek yang saling berelasi dan berinteraksi serta hubungan antara objek bisa dilihat sebagai satu kesatuan yang dirancang untuk mencapai satu tujuan. Dengan demikian, secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung satu sama lain (Rina & Fatkur, 2019).

Menurut (Maydianto dan Ridho, 2021:50) mengungkapkan bahwa “Sistem adalah jaringan proses kerja yang saling terkait dan berkumpul yang berguna untuk mencapai sebuah tujuan serta melakukan sebuah kegiatan”.

Menurut (Kurnia Cahya Lestari dan Arni Muarifah Amri, 2020:7) “Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan”. Sebagian besar sistem terdiri dari bagian sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Menurut (Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, 2020:3) menyatakan sistem yaitu merupakan serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut (Arifin, 2020:6) mengatakan bahwa sistem dalam Kamus Webster New Collegiate Dictionary menyatakan bahwa kata “syn” dan “histanai” berasal dari Bahasa Yunani, yang artinya menempatkan bersama. Sehingga, menurut Arifin Rahman bahwa pengertian sistem adalah sekumpulan beberapa pendapat (*Collection of opinions*), prinsip-prinsip, dan lain-lain yang

telah membentuk satu kesatuan yang saling berhubungan antar satu sama lain.

Setelah mengamati definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi dan saling melengkapi satu sama lain dalam tujuan yang sama untuk membentuk suatu struktur yang terintegritas.

Definisi Sistem Informasi

Menurut (Jonny Seah, 2020:9) “Sistem Informasi merupakan gabungan dari berbagai komponen teknologi informasi yang saling bekerja sama dan menghasilkan suatu informasi yang berguna untuk memperoleh satu jalur komunikasi dalam suatu organisasi atau kelompok”.

Menurut (Wahyudi dan Ridho, n.d., 2020:3) mengatakan bahwa “Sistem Informasi merupakan sebuah komponen yang dimana komponen itu saling berhubungan satu sama lainnya yang berguna untuk mencapai tujuan yang diharapkan”.

Menurut (Anjelita dan Rosiska, n.d., 2019:3), “Sistem Informasi adalah sebuah hubungan dari data dan metode yang menggunakan *hardware* serta *software* dalam menyampaikan sebuah informasi yang bermanfaat”.

Dari pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi) dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan tertentu.

Android Studio

Android Studio merupakan perangkat lunak *Integrated Development Environment* (IDE) atau sebuah lingkungan pengembangan terpadu yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi android. Android Studio menggunakan bahasa pemrograman Java dan Kotlin sebagaimana yang digunakan pada sistem operasi android. Sebagai editor kode IntelliJ dan alat pengembang yang lengkap, Android Studio dapat menggantikan *Integrated Development Environment* (IDE) pendahulunya yaitu *Eclipse Android Development Tools* (ADT).

Java

Java adalah sebuah bahasa pemrograman yang dapat digunakan di berbagai *platform*. Bahasa pemrograman java menjadi bahasa untuk pengembangan berbasis jaringan besar, karena dengan menggunakan java seorang pengembang dapat dengan mudah menjalankan program di semua komputer yang support dengan java.

XML

Extensible Markup Language (XML) adalah bahasa markup yang memiliki banyak fungsi, bahasa ini direkomendasikan oleh *World Wide Web Consortium* (W3C) untuk mendeskripsikan berbagai macam data. *Extensible Markup Language* (XML) menggunakan markup tags seperti hal *Hypertext Markup Language* (HTML), namun penggunaannya tidak terbatas pada tampilan halaman *web* saja. *Extensible Markup Language* (XML) adalah sebuah cara untuk mendeskripsikan tipe data dan struktur data.

Extensible Markup Language (XML) adalah bahasa berbasis text, sehingga *Extensible Markup Language* (XML) dapat dengan mudah dipindahkan dari satu sistem komputer ke sistem komputer yang lain. Dengan *Extensible Markup Language* (XML), data dipresentasikan dalam sebuah dokumen yang terstruktur. Dokumen *Extensible Markup Language* (XML) adalah dokumen yang terdiri dari *Extensible Markup Language* (XML) tag atau *element*.

SQLite

Menurut Wahana Komputer dalam Vadlya (Rahmanto, 2019) "SQLite adalah sebuah sistem manajemen basis data rasional yang berbasis data rasional yang bersifat *ACID-complaint* dan memiliki ukuran *library* yang relatif kecil. Software ini ditulis dengan menggunakan bahasa C. Pengguna tidak memerlukan *set-up* database dalam menggunakan database SQLite. Pengguna hanya perlu mendefinisikan *SQL statement* untuk membuat dan mengupdate database. Setelah itu database otomatis diatur oleh *platform* Android untuk pengguna.

2. Pembahasan

Metode yang digunakan untuk melakukan survei kepuasan masyarakat menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan pengukuran Skala Likert. Pada skala likert, responden yang terpilih diminta untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap sesuatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Unsur survei kepuasan masyarakat adalah faktor dan aspek yang dijadikan pengukuran kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017, terdapat 9 (sembilan) unsur yaitu: 1) persyaratan pelayanan; 2) sistem, mekanisme dan prosedur; 3) waktu pelayanan; 4) biaya/tarif; 5) produk spesifikasi jenis pelayanan; 6) kompetensi pelaksana; 7) perilaku pelaksana; 8) penanganan pengaduan, saran dan masukan; dan 9) sarana dan prasarana.

Kesembilan ruang lingkup tersebut di atas, selanjutnya disusun ke dalam data dengan sembilan item, dengan empat option jawaban. Adapun skornya akan menggunakan skala likert, dengan skor 1 sampai dengan 4. Analisis selanjutnya mengkonversi ke dalam skala 100, dan kategorisasi mutu pelayanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purworejo ditentukan sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Mutu Pelayanan

No	Mutu Pelayanan	Norma Skor	
		Skala 100	Skala 1-4
1	A	88,31 – 100,00	3,53 – 4,00
2	B	76,61 – 88,30	3,06 – 3,52
3	C	65,00 – 76,60	2,60 – 3,05
4	D	25,00 – 64,99	1,00 – 2,59

Desain bentuk jawaban pernyataan dari setiap pertanyaan unsur pelayanan dalam kuesioner, berupa jawaban pertanyaan pilihan angka. Bentuk pilihan jawaban pertanyaan kuisisioner bersifat kualitatif untuk mencerminkan tingkat kualitas

pelayanan. Tingkat kualitas pelayanan dimulai dari yang sangat baik/puas sampai dengan tidak baik/tidak puas. Pembagian jawaban dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu: 1) tidak baik diberi nilai persepsi 1; 2) kurang baik diberi nilai persepsi 2; 3) baik diberi nilai persepsi 3; dan 4) sangat baik diberi nilai persepsi 4.

Adapun dalam penyusunan SKM berdasarkan perhitungan Indeks Kinerja Manajerial (IKM). Indeks Kinerja Manajerial (IKM) atau Managerial Performance Index adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja manajerial suatu organisasi atau individu. Cara menghitung IKM dapat bervariasi tergantung pada konteks dan metode yang digunakan. Namun, umumnya, langkah-langkah berikut dapat membantu dalam perhitungan IKM.

A. Kumpulkan Data

Mengumpulkan data yang relevan untuk setiap kriteria yang telah ditetapkan. Ini bisa termasuk data kuantitatif (seperti angka penjualan atau produktivitas) dan data kualitatif (seperti penilaian karyawan atau survei kepuasan).

B. Hitung NRR untuk Setiap Kriteria

Menghitung Nilai Rata-Rata (NRR) untuk setiap kriteria data yang dikumpulkan. Nilai ini berupa nilai numerik yang mencerminkan pencapaian terhadap setiap kriteria.

$$NRR = \frac{S1+S2+ \dots +S9}{9}$$

C. Konversi Skala 100

$$\text{Faktor Konversi} = \frac{100}{4} = 25$$

Setiap NRR dikonversi ke skala 100 dengan rumus:

$$\text{Nilai IKM} = NRR \times 25$$

D. Kalkulasi IKM

Gabungkan skor kriteria dengan bobot yang telah ditetapkan untuk mendapatkan nilai akhir IKM. Formula umumnya yaitu:

$$IKM = \frac{IKM1+IKM2+ \dots +IKM9}{9}$$

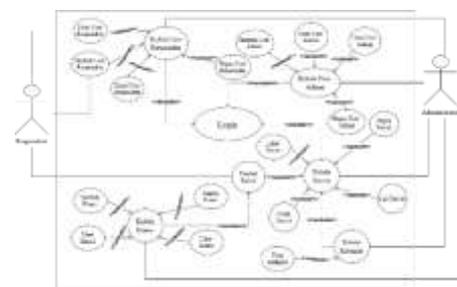
Dimana setiap skor kriteria dikalikan dengan bobotnya, lalu semua hasil dikumpulkan.

E. Analisis Hasil

Tinjau hasil IKM untuk menentukan area kekuatan dan kelemahan dalam kinerja manajerial, serta langkah perbaikan yang mungkin diperlukan.

Use-case Diagram

Use-case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem yang ditekankan adalah “apa” yang diperbuat sistem, dan bukan “bagaimana”. Sebuah usecase merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem. Usecase diagram ini bisa mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih dengan sistem yang akan dibuat. Usecase diagram juga bisa digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah perancangan sistem.



Gambar 1. Use-case diagram

Pada Gambar 1. di atas menampilkan semua fungsi yang diidentifikasi dan didukung oleh usecase untuk modul administrator dan modul responden.

Tabel 2. Tabel fungsi use-case

Usecase	Deskripsi
Login	Setiap aktor melakukan login pada data yang dijalankan terhadap aplikasi.

Kelola Admin	Setiap aktor melakukan login pada data yang dijalankan terhadap aplikasi.
Kelola Responden	Manipulasi data user responden, input data penempatan dan mutasi responden sesuai dengan aplikasi input data.
Kelola Survei	Mengelola data survei yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang digunakan kepada para aktor seperti menambah, melihat, menghapus, dan mencetak data.
Kelola Kategori	Mengelola data kategori yang akan digunakan untuk menganalisis perhitungan dari survei yang telah dilakukan sesuai dengan kebutuhan.
Kelola Kunci	Mengelola data kunci yang berfungsi agar para responden yang terpilih dapat mengirimkan survei yang telah diisi.

Logo Aplikasi

Logo aplikasi merupakan tampilan yang dapat dilihat oleh pengguna yang dapat mengakses sistem aplikasi ini. Dalam aplikasi ini terdapat data admin, data responden, data survei, setting aplikasi, dan laporan.



Gambar 2. Logo Aplikasi

Tampilan Halaman Login

Implementasi form login merupakan akses masuk ke dalam dashboard yang tampil pada saat awal aplikasi digunakan. Cara penggunaannya adalah dengan menginputkan data username dan password pengguna. Apabila inputnya sesuai, maka aplikasi dapat digunakan. Berikut tampilan form login.



Gambar 3. Implementasi Form Login

Tampilan Halaman Dashboard

Implementasi tampilan utama ini disajikan dengan desain minimalis dengan setting dan beranda yang diletakkan di atas kanan agar terlihat lebih rapi dan mudah digunakan. Berikut tampilan utama dashboard.



Gambar 4. Implementasi Dashboard

Tampilan Halaman Data Survei

Implementasi data survei berisi data survei yang telah dihitung dengan perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Berikut tampilan data survei.



Gambar 5. Implementasi Data Survei



Gambar 7. Implementasi Mulai Survei

Tampilan Halaman Data Grafik

Implementasi data grafik berisi data survei yang telah dihitung lalu dibuat diagram batang agar lebih mudah dianalisis. Berikut tampilan data grafik.



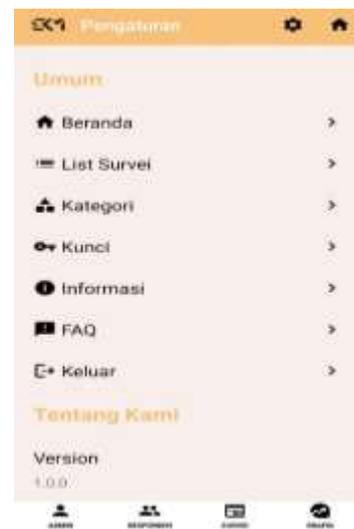
Gambar 6. Implementasi Data Grafik

Tampilan Halaman Mulai Survei

Implementasi mulai survei menampilkan input data yang telah dan atau yang akan dilakukan. Berisi kode kunci, data biodata, dan sembilan pertanyaan pada survei tersebut. Berikut tampilan halaman mulai survei.

Tampilan Halaman Pengaturan

Implementasi halaman pengaturam menampilkan beberapa pilihan data dan informasi yang dilakukan admin pada tahap awal beranda utama setelah melakukan login. Berikut tampilan halaman pengaturan.



Gambar 8. Use-case diagram

Tampilan Halaman Laporan

Implementasi halaman laporan survei berisi data survei yang telah dihitung dengan perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Berisi nama, hasil analisis, survei yang dinilai, dan tanggal dicetak. Berikut tampilan halaman laporan survei yang telah dicetak dengan PDF.

The image shows a PDF report titled 'LAPORAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM) TERHADAP PELAYANAN DISDUKCAPIL PURWOREJO BERBASIS ANDROID'. It includes a table with columns for 'No', 'Nama', and 'Nilai' (with sub-columns for 'A', 'B', 'C', 'D', 'E', 'F', 'G', 'H', 'I', 'J', 'K', 'L', 'M', 'N', 'O', 'P', 'Q', 'R', 'S', 'T', 'U', 'V', 'W', 'X', 'Y', 'Z'). Below this is a summary table with columns for 'Kategori', 'Jumlah', 'Persentase', and 'Rata-rata'.

Gambar 9. Implementasi Laporan Survei

Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi

Kelebihan Aplikasi

Kelebihan dari aplikasi Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah sebagai berikut:

- Mempermudah dalam mengakses survei pengolahan data dari perangkat seluler kapan dan dimana saja.
- Aplikasi yang dirancang dengan baik memiliki antarmuka yang mudah digunakan serta membuat proses pengisian survei menjadi lebih nyaman.
- Pengisian survei melalui aplikasi biasanya lebih cepat dan efisien dibandingkan dengan metode survei melalui kertas.
- Meningkatkan kualitas pelayanan pada Disdukcapil Purworejo.

Kekurangan Aplikasi

Kekurangan dari aplikasi Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah sebagai berikut:

- Responden yang tidak memiliki akses ke smartphone mungkin akan kesulitan untuk mengisi survei.
- Aplikasi mungkin tidak berfungsi dengan baik pada semua perangkat atau versi Android yang bisa menjadi kendala bagi beberapa responden.
- Belum memiliki fitur filter tiap tahun dalam mengelola survei pada akses admin.
- Masalah teknis seperti bug, crash, atau kinerja lambat dapat mengganggu pengalaman responden dan mengurangi partisipasi dalam survei.
- Sistem tidak bisa diakses melalui web, hanya berfungsi di Android.

3. Kesimpulan

Hasil pembuatan dari sistem aplikasi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap Pelayanan Disdukcapil Purworejo Berbasis Android dapat diterapkan dengan tujuan untuk membantu pihak Disdukcapil Purworejo dalam mengukur Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), baik pada masyarakat yang telah selesai melakukan pelayanan maupun masyarakat yang belum selesai melakukan pelayanan dengan kendala berkas yang masih kurang lengkap atau adanya kesalahan pada berkas.

Dengan adanya aplikasi ini, jawaban yang telah diberikan kepada responden berupa kuesioner yang terkumpul melalui aplikasi dapat dihitung secara otomatis sesuai dengan jumlah responden yang telah mengisi. Dalam aplikasi ini juga tersedia fitur untuk mencetak hasil kuesioner Survei Kepuasan Masyarakat (SKM). Hal ini dapat memudahkan tim survei Disdukcapil Purworejo dalam menganalisa hasil dari kuesioner tersebut dan memperoleh kesimpulan bahwa setiap pelayanan yang terdapat di Disdukcapil Purworejo sudah memuaskan masyarakat atau belum, sehingga pihak Disdukcapil Purworejo dapat mengetahui pelayanan apa yang harus diperbaiki untuk meningkatkan kenyamanan serta kepuasan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Anjaswari, Lulu Erga, and Helena Nurramdhani Irmada. 2021. "Sistem Informasi Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Di Kecamatan Metro Pusat Berbasis Web." *Informatik: Jurnal Ilmu Komputer* 17 (2): 132.
- Aziz, Abdul. 2016. "Perancangan Aplikasi Knowledge Base System Untuk Instruksi Kerja Berbasis Android Di Pt. Kyowa Indonesia," 1–23.
- Fitriani, Muhammad Tahir, and Hafiz Elfiansya Parawu. 2022. "Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Prajurit Komando Rayon Militer 1407-19/Kahu Kabupaten Bone." *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik* 3 (2): 514–26.
- Hadi, Harry Mustika. 2008. "Sistem Inventory Barang Di Pt Karya Agung (Jasa Kontraktor Umum)." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 287.
- Karisma, Gita. 2023. "Keamanan Manusia Di Lampung: Dilema Pemerintah Daerah Dalam Menghadapi Ragam Ancaman Keamanan." *Inovasi Pembangunan –Jurnal Kelitbangan* 11 (2): 161–76.
- Konstitusi, Jurnal, putri surya, Liza Fariyah dan Della Sri Wahyuni, Yuyut Chandra, Aidinil Zetra, Ria Ariany, Arif Setiawan, et al. 1967. "No Title No Title No Title." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3 (2): 1.
- Mariano, Sabino. 2019. "Penerapan E-Government Dalam Pelayanan Publik Di Kabupaten Sidoarjo." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- Noviyani, Betti, and Eko Budi Setiawan. 2018. "Aplikasi Survei Ubinan Berbasis Android." *Jurnal ULTIMATICS* 10 (1): 48–56.
- NURJANAH, DEAO. 2019. "Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Walikota Depok."
- Permana, Aditya Wahyu, and Karwanto Karwanto. 2020. "Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam Upaya Meningkatkan Profesional Guru." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 5 (1): 58.
- Rahmadi, Muhamad Harry. 2017. "Survey Kenyamanan Dan Keamanan Ruang Terbuka Hijau (Rth) Publik Di Kota Samarinda." *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi* 14 (1): 113–25.
- Revilia, Donna, and Nfn Irwansyah. 2020. "Social Media Literacy: Millennial's Perspective of Security and Privacy Awareness." *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik* 24 (1): 1–15.
- Triyono. 2016. "Gaya Kepemimpinan Yang Efektif Dalam Upaya Meningkatkan Produktifitas Anggota Polresta Bandar Lampung." *Jurnal Manajemen Magister Vol 02 (02)*: 195–207.